

# BAB 9

# ANALISIS LAPORAN

# KEUANGAN INTERNASIONAL

Akuntansi Internasional

# KELompok 9

- Nazwa Putri Pradita (2314190004)
- Hana Sajidah (2314190013)
- Falisha Ayka Arivia (2314190031)



# DAFTAR ISI



• Tantangan dan Peluang dalam Analisis Lintas Negara .....	4-5
• Kerangka Kerja Analisis Bisnis.....	6
• Analisis Strategi Bisnis Internasional .....	7-9
• Analisis Akuntansi .....	10-12
• Analisis Keuangan Internasional .....	13-17
• Analisis Prospektif Internasional .....	18-20
• Masalah-Masalah Lain .....	21-27
• Analisis dan Audit Laporan Keuangan .....	28-37
• Contoh Kasus .....	38-42
• Kesimpulan .....	43

# TANTANGAN DAN PELUANG DALAM ANALISIS LINTAS NEGARA

Analisis keuangan lintas-negara menghadapi tantangan besar karena adanya perbedaan mencolok antarnegara dalam praktik akuntansi, audit, kualitas pengungkapan, sistem hukum, risiko bisnis, serta budaya berbisnis. Perbedaan ini membuat alat analisis yang efektif di satu yurisdiksi belum tentu berlaku di yurisdiksi lain. Terlebih di negara berkembang, keterbatasan reliabilitas data keuangan menambah kesulitan bagi analis dalam memperoleh informasi yang dapat dipercaya.

Upaya harmonisasi standar akuntansi internasional melalui IFRS memang meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, namun masih terdapat banyak kontradiksi. Misalnya, definisi transparansi yang diterapkan IASB tidak selalu sesuai dengan kebutuhan analis, keterbatasan data tren historis, serta adanya pilihan dalam metode akuntansi yang menghasilkan informasi berbeda. Hal ini menimbulkan keraguan apakah standar yang lebih seragam benar-benar menghasilkan informasi yang sebanding di antara perusahaan. Upaya harmonisasi standar akuntansi internasional melalui IFRS memang meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, namun masih terdapat banyak kontradiksi. Misalnya, definisi transparansi yang diterapkan IASB tidak selalu sesuai dengan kebutuhan analis, keterbatasan data tren historis, serta adanya pilihan dalam metode akuntansi yang menghasilkan informasi berbeda. Hal ini menimbulkan keraguan apakah standar yang lebih seragam benar-benar menghasilkan informasi yang sebanding di antara perusahaan.

**HAL 84-85**

Di sisi lain, transparansi perusahaan semakin membaik karena meningkatnya pengungkapan sukarela dan dorongan dari regulasi nasional. Penelitian menunjukkan bahwa kekuatan sistem pengungkapan berhubungan erat dengan perkembangan pasar modal. Internet juga mempercepat ketersediaan informasi, meskipun kesenjangan antara harapan dan kenyataan masih besar. Banyak analis tetap kesulitan memperoleh data karena pemerintah di sejumlah negara masih cenderung membatasi akses dengan tingkat kecurigaan tinggi.

Meskipun penuh tantangan, prospek analisis lintas-negara tetap positif. Globalisasi pasar modal, kemajuan teknologi informasi, dan persaingan antarnegara mendorong perusahaan meningkatkan laporan keuangan eksternal mereka. Di Eropa, adopsi euro dan praktik pengungkapan yang lebih maju membuat perbedaan antara analisis domestik dan lintas-negara semakin tipis. Strategi investasi kini lebih berfokus pada sektor industri dibandingkan negara asal, mencerminkan keterkaitan global yang membuat tidak ada perusahaan benar-benar terisolasi dari dinamika dunia.

# KERANGKA KERJA ANALISIS BISNIS

Palepu, Bernard, dan Healy memberikan sebuah kerangka kerja yang berguna untuk analisis bisnis dan valuasi dengan menggunakan data laporan keuangan. Empat tahapan analisis dari kerangka kerja tersebut (dibahas lebih rinci di halaman berikut) adalah: (1) analisis strategi bisnis, (2) analisis akuntansi, (3) analisis keuangan (analisis rasio dan analisis arus kas), dan (4) analisis prospektif (peramalan dan valuasi). Kepentingan relatif dari setiap tahapan bergantung pada tujuan analisis. Kerangka kerja analisis bisnis bisa diterapkan pada banyak konteks keputusan termasuk analisis sekuritas, analisis kredit, serta analisis penggabungan dan akuisisi

# ANALISIS STRATEGI BISNIS INTERNASIONAL

Analisis strategi bisnis merupakan langkah awal penting dalam analisis laporan keuangan karena memberikan pemahaman menyeluruh tentang perusahaan, pesaing, dan kondisi ekonominya. Tujuannya adalah mengidentifikasi faktor utama penggerak keuntungan serta risiko bisnis untuk mendukung perkiraan yang realistik. Informasi diperoleh melalui laporan tahunan, publikasi perusahaan, sumber tambahan seperti internet, serta wawancara dengan pihak internal dan eksternal. Setiap informasi yang dikumpulkan harus dievaluasi berdasarkan akurasi, reliabilitas, dan relevansinya.

Analisis strategi bisnis sering kali rumit dan sulit dalam sebuah tatanan internasional. Seperti yang disebutkan sebelumnya, poros-poros penggerak keuntungan yang utama dan jenis-jenis risiko bisnis berbeda di setiap negara. Memahaminya bisa sangat menakutkan. Iklim bisnis dan hukum serta sasaran perusahaan berbeda di seluruh dunia. Banyak risiko (di antaranya, seperti risiko pengaturan, risiko devisa, dan risiko kredit) harus dievaluasi dan disatukan dengan jelas. Di beberapa negara, sumber-sumber informasi terbatas dan mungkin tidak akurat.

# KETERSEDIAAN INFORMASI

Analisis strategi bisnis sangat sulit di beberapa negara karena kurangnya informasi yang dapat dipercaya tentang perkembangan makro-ekonomi. Pemerintah di negara-negara maju kadang menyalahkan penerbitan statistik ekonomi yang salah atau menyesatkan. Situasinya lebih buruk di banyak negara-negara berkembang. Contohnya, salah satu alasan terjadinya krisis mata uang Meksiko tahun 1994/95 adalah bahwa pemerintah menyembunyikan informasi tentang devisa asingnya yang mencuat dan meledaknya suplai uang. Beberapa negara menunda penerbitan statistik ketika jumlahnya tidak menguntungkan, atau bahkan memalsukan angka-angka ekonomis mereka.

Mendapatkan informasi industri juga sulit di banyak negara dan kuantitas serta kualitas informasi perusahaan juga sangat berbeda. Ketersediaan informasi khusus perusahaan sangat rendah di banyak negara ekonomi berkembang. Akhir-akhir ini, banyak perusahaan besar yang menuliskan dan menaikkan modal di pasar luar negeri telah mengembangkan pengungkapan mereka dan dengan sukarela beralih ke prinsip-prinsip akuntansi yang diakui secara global seperti Standar Laporan Keuangan Internasional (IFRS).



# REKOMENDASI UNTUK ANALISIS

Batasan data membuat analisis strategi bisnis sulit untuk dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tradisional. Sering kali, kunjungan diperlukan untuk mempelajari iklim bisnis setempat dan bagaimana industri serta perusahaan benar-benar beroperasi, khususnya di negara-negara pasat berkembang. World Wide Web juga menawarkan akses cepat untuk informasi yang akhir-akhir ini tidak tersedia atau sulit untuk didapatkan. Tampilan 9-1 menunjukkan sebuah contoh yang didapatkan dengan bebas di sumber Web yang bisa digunakan untuk mempelajari risiko negara dan kondisi perjalanan.

Tampilan 9-1 Informasi tentang Negara yang Tersedia dengan Bebas di Internet

Organisasi	Alamat Situs Web	Keterangan
Canada Department of Foreign Affairs and International Trade	<a href="http://www.dfaid-maeci.gc.ca/english/menu.htm">http://www.dfaid-maeci.gc.ca/english/menu.htm</a>	Informasi pasar
China's Official Gateway to News and Information	<a href="http://www.china.org.cn">www.china.org.cn</a>	Informasi tentang Cina dalam berbagai bidang.
CRUISE	<a href="http://www.cranfield.ac.uk/cils/Library/subjects/country.htm">www.cranfield.ac.uk/cils/Library/subjects/country.htm</a>	Laporan negara termasuk data ekonomi dan pasar.
CIA-The World Factbook	<a href="http://www.cia.gov/cia/publications/factbook/geos/fm.html">www.cia.gov/cia/publications/factbook/geos/fm.html</a>	Informasi mengenai masalah-masalah pemerintahan, ekonomi, komunikasi, transnasional.
Financial Times	<a href="http://ft.com">http://ft.com</a>	Laporan negara (dan laporan industri, berita perusahaan dan informasi keuangan)
Political and Economic Risk Consultancy, Ltd. (PERC)	<a href="http://www.asiarisk.com/">www.asiarisk.com/</a>	Gambaran negara; tautan untuk situs-situs WWW lainnya.
UNCTAD	<a href="http://www.unctad.org">www.unctad.org</a>	Data untuk analisis perdagangan internasional, komoditas investasi asing langsung dan perkembangannya.
U.S. Federal Reserve U.S. State Department World Bank World Tourism Organization	<a href="http://www.federalreserve.gov">www.federalreserve.gov</a> <a href="http://travel.state.gov">http://travel.state.gov/</a> <a href="http://www.dev.data.worldbank.org">www.dev.data.worldbank.org</a> <a href="http://www.world-tourism.org">http://www.world-tourism.org</a>	Nilai tukar asing Peringatan wisata Data perkembangan negara Laporan berkala, tayangan berita

# ANALISIS AKUNTANSI

Tujuan analisis akuntansi adalah untuk menilai sejauh mana hasil laporan perusahaan menggambarkan realitas ekonomis. Analis harus menilai kebijakan dan perkiraan akuntansi serta sifat dan tingkat fleksibilitas akuntansi perusahaan, yaitu kebijaksanaan direksi dalam memilih kebijakan dan perkiraan untuk kejadian akuntansi tertentu. Untuk mendapatkan kesimpulan yang bisa dipercaya, analis perlu menyesuaikan jumlah akuntansi yang dilaporkan untuk menghilangkan penyimpangan dari metode yang kurang tepat, misalnya penentuan perdagangan aset ke pasar, penghasilan atau kerugian tidak dicatat di penghasilan, pengakuan pendapatan sebelum waktunya, atau pembalikan estimasi akrual utang.

Manajer diperbolehkan melakukan penilaian akuntansi karena mereka paling mengetahui kondisi perusahaan. Fleksibilitas laporan keuangan penting untuk mencerminkan keadaan operasi, tetapi juga memberi insentif bagi manajer untuk mengubah realitas operasional dengan kebijaksanaan akuntansi mereka guna memengaruhi laba yang dilaporkan, terutama karena penghasilan yang dilaporkan sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial.

Healy dan koleganya menyarankan proses berikut untuk mengevaluasi kualitas akuntansi sebuah perusahaan:

1. Mengidentifikasi kebijakan akuntansi yang utama
2. Menilai fleksibilitas akuntansi
3. Mengevaluasi strategi akuntansi
4. Mengevaluasi kualitas pengungkapan
5. Mengidentifikasi potensi tanda bahaya (misalnya, penghapusan aset besar yang tidak wajar, transaksi yang menaikkan keuntungan tanpa penjelasan, atau peningkatan celah antara penghasilan perusahaan dan arus kas dari operasi)
6. Menyesuaikan penyimpangan-penyimpangan akuntansi

Kasus WorldCom menunjukkan manipulasi pengeluaran operasional menjadi pengeluaran modal sehingga penghasilan dilaporkan lebih besar hampir \$2 miliar. Masalah utama analisis akuntansi internasional adalah keragaman kualitas akuntansi dan audit antar-negara, dipengaruhi praktik akuntansi, pengawasan, serta kebijaksanaan direksi. Di Jerman, akuntansi terkait pajak dan berfokus pada kreditor dengan laporan konservatif, tetapi pengawasan relatif lemah. Di Cina, akuntansi dan audit masih baru, dimulai setelah Hukum Akuntansi 1985 dan standar akuntansi 1993. Iklim audit juga berbeda: auditor di Jerman kurang independen dan jarang menantang manajer dibandingkan di Inggris atau Amerika Serikat, serta proses hukum terhadap auditor jarang terjadi.

# SARAN BAGI ANALISIS

Ketika melakukan analisis terhadap perusahaan-perusahaan dalam negara-negara pasar berkembang, analis harus sering berdiskusi dengan direksi untuk mengevaluasi insentif dan kebijakan akuntansi laporan keuangan mereka. Banyak perusahaan di negara-negara pasar berkembang berhubungan erat, dan para manajer mungkin tidak memiliki dorongan yang kuat untuk pengungkapan yang penuh dan kredibel. Kebijakan akuntansi di beberapa negara mungkin sama atau serupa dengan IAS (atau standar lain yang diterima secara umum), tetapi para manajer sering kali memiliki kebijaksanaan yang besar dalam bagaimana kebijakan tersebut diterapkan.

Akhirnya, seperti yang disebutkan sebelumnya, teknologi komunikasi yang baru (termasuk World Wide Web) memiliki pengaruh yang besar terhadap semua tahapan penelitian keuangan. Banyak perusahaan dan negara saat ini memiliki situs Web yang membuat semuanya lebih mudah bagi siapa saja yang tertarik untuk mendapatkan informasi. Lihatlah pada bagian yang berjudul "Akses Informasi" yang akan dijelaskan dalam bab ini untuk pembahasan tentang sumber-sumber informasi yang berguna untuk analisis akuntansi.

# ANALISIS KEUANGAN INTERNASIONAL

Tujuan analisis keuangan adalah mengevaluasi kinerja saat ini dan masa lalu sebuah perusahaan serta menilai apakah kinerjanya bisa dipertahankan. Alat bantu penting adalah analisis rasio dan analisis arus kas.

Analisis rasio membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri, rasio perusahaan selama beberapa periode, atau dengan tolok ukur absolut. Analisis ini membantu memahami arti relatif dan komparatif laporan keuangan serta mengevaluasi efektivitas operasional direksi, kebijakan penanaman modal, pembiayaan, dan penyimpanan pendapatan.

Analisis arus kas berfokus pada laporan arus kas, yang menunjukkan arus masuk dan keluar kas suatu perusahaan, berdasarkan kegiatan operasional, penanaman modal, dan pembiayaan. Analisis ini menyampaikan beragam pertanyaan tentang arus kas operasional, perubahan komponen arus kas, serta konsekuensi arus kas dari keputusan direksi mengenai kebijakan keuangan, dividen, dan investasi. Bersama dengan laporan penghasilan, informasi arus kas memberi tahu analis mengenai validitas asumsi yang berjalan, likuiditas perusahaan, dan penggunaan pilihan pengukuran untuk mengatur pendapatan.

# ANALISIS RASIO

Ada dua masalah dalam menganalisis rasio pada tatanan internasional. Pertama, perbedaan prinsip-prinsip akuntansi antar negara dapat menimbulkan keragaman dalam laporan keuangan. Kedua, perbedaan budaya lokal, ekonomi, dan kondisi persaingan memengaruhi penafsiran ukuran akuntansi dan rasio keuangan, meskipun pengukuran akuntansi diulangi untuk mencapai "komparabilitas akuntansi".

Rasio	Rumus Penghitungan
I. Likuiditas	
1. Rasio sekarang	<u>Aset sekarang</u> Kewajiban sekarang
2. Rasio paling lancar	<u>Uang tunai, sekuritas yang bisa dijual, piutang</u> Kewajiban sekarang
3. Rasio utang uang sekarang	<u>Kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasional</u> Rata-rata kewajiban sekarang
II. Efisiensi	
4. Laba piutang	<u>Penjualan bersih</u> Rata-rata piutang penjualan (bersih)
5. Laba persediaan	<u>Biaya barang yang terjual</u> Rata-rata aset
6. Laba aset	<u>Penjualan bersih</u> Rata-rata keseluruhan aset
III. Profitabilitas	
7. Batas keuntungan penjualan	<u>Penghasilan bersih</u> Penjualan bersih

Rasio	Rumus Penghitungan
8. Nilai laba aset	<u>EBIT</u> <sup>12</sup>
9. Nilai laba ekuitas saham umum	<u>Rata-rata keseluruhan aset</u> <u>Penghasilan bersih dikurangi dividen</u>
10. Laba per saham	<u>Rata-rata ekuitas pemegang saham umum</u> <u>Penghasilan bersih dikurangi dividen</u>
11. Rasio pembayaran	<u>Utang saham umum yang dibebankan</u> <u>Dividen tunai</u> <u>Penghasilan bersih</u>
IV. Cakupan	
12. Utang terhadap rasio aset	<u>Utang</u> <u>Keseluruhan aset atau ekuitas</u>
13. Bunga yang didapatkan	<u>Penghasilan sebelum beban bunga dan pajak</u> <u>Beban bunga</u>
14. Rasio cakupan utang uang	<u>Uang bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasional</u> <u>Rata-rata keseluruhan kewajiban</u>
15. Nilai buku per saham	<u>Ekuitas pemegang saham umum</u> <u>Utang saham umum</u>

Terdapat perbedaan signifikan antar-negara dalam profitabilitas, leverage, dan rasio keuangan akibat faktor akuntansi maupun non-akuntansi. Inggris dan Amerika Serikat cenderung melaporkan penghasilan bersih lebih tinggi, sedangkan Jerman, Jepang, dan Prancis memiliki leverage lebih besar karena sifat akuntansi konservatif dan ketergantungan pada pembiayaan bank. Rekonsiliasi laporan perusahaan non-AS di bursa Amerika menunjukkan perbedaan material antara GAAP AS dan GAAP non-AS, terutama pada depresiasi, pajak, pensiun, dan translasi mata uang asing, dengan hasil umumnya penghasilan lebih rendah di bawah GAAP AS. Perbedaan ini menuntut adanya penyesuaian akuntansi, namun interpretasi tetap harus memperhatikan faktor ekonomi, persaingan, dan kelembagaan masing-masing negara. Di Jepang, misalnya, keterkaitan laporan keuangan dengan pajak, struktur keiretsu, dan konservativisme akuntansi menyebabkan laba yang dilaporkan lebih rendah dan tekanan terhadap pertumbuhan laba lebih kecil.

**HAL 93-95**

# ANALISIS ARUS KAS

analisis arus kas memberikan pemahaman mengenai arus kas dan manajemen sebuah perusahaan. Laporan arus kas yang sangat rinci diperlukan dalam GAAP Amerika Serikat, GAAP Inggris, IFRS, dan standar- standar akuntansi di negara-negara lain yang jumlahnya terus bertambah. Pengukuran yang berhubungan dengan arus kas sangat berguna dalam

analisis internasional karena tidak terlalu dipengaruhi oleh perbedaan prinsip akuntansi dibandingkan dengan pengukuran berdasarkan penghasilan. Ketika laporan arus kas tidak dicantumkan, sering kali sulit untuk menghitung arus kas dari operasi dan pengukuran arus kas lainnya dengan menyesuaikan penghasilan berdasarkan akrual. Banyak perusahaan yang tidak mencantumkan informasi yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian. Salah satu

contohnya, neraca Jerman sering kali berisi akun persediaan cukup besar yang mencerminkan banyak jenis akrual yang berbeda. Beberapa rincian (jika tersedia) disertakan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan menilai implikasi arus kas operasional, investasi, dan pembiayaan.

# MEKANISME PENANGGULANGAN

Pengguna laporan keuangan mengatasi perbedaan prinsip akuntansi antar-negara dengan beberapa pendekatan. Ada yang mengulangi pengukuran akuntansi asing pada prinsip yang diakui secara internasional atau dasar umum lain, ada pula yang memahami praktik akuntansi di suatu negara tertentu dan membatasi analisis pada perusahaan di negara tersebut.

Brown, Soybel, dan Stickney menggunakan algoritme uraian untuk meningkatkan perbandingan lintas-negara dengan menyesuaikan data Jepang dan Amerika Serikat pada prinsip akuntansi yang sama. Apendiks 9-1 memberikan contoh pendekatan lain, yaitu mengulangi laporan keuangan perusahaan Jepang hipotetis dari dasar GAAP Jepang ke GAAP Amerika Serikat, dengan analisis terinci pada banyak artikel laporan keuangan.

Algoritme uraian sederhana juga bisa efektif, misalnya dengan fokus pada perbedaan laporan keuangan yang paling penting dan tersedia informasinya. Brown dan kolega merangkum banyak perbedaan GAAP Jepang dan Amerika Serikat, tetapi algoritme mereka hanya menekankan empat hal: (1) asumsi biaya persediaan, (2) metode depresiasi, (3) bonus bagi direktur dan auditor resmi, dan (4) pajak ditangguhkan serta persediaan pajak khusus.

# ANALISIS PROSPEKTIF INTERNASIONAL

Analisis prospektif terdiri dari dua langkah: perhitungan perkiraan dan valuasi. Perhitungan perkiraan menilai prospek perusahaan berdasarkan strategi bisnis, akuntansi, dan analisis keuangan, sedangkan valuasi mengubah perkiraan kuantitatif menjadi perkiraan nilai perusahaan. Valuasi penting dalam keputusan bisnis, termasuk rekomendasi investasi dan penggabungan. Namun, dalam konteks internasional, perbedaan akuntansi, fluktuasi nilai tukar, praktik bisnis, dan kondisi pasar modal membuat perkiraan dan valuasi lebih sulit.

Analisis arus kas sekarang menilai bisnis sebagai nilai kini arus kas yang diharapkan, tetapi di negara berkembang masukan seperti tingkat bebas-risiko dan parameter risiko sering sulit diperoleh. Perkiraan penghasilan kurang dapat diandalkan karena pilihan metode akuntansi yang luas dan tingkat akrual yang berbeda antar-negara, sehingga ketepatan perkiraan sangat bergantung pada kekuatan standar akuntansi suatu negara.

HAL 96-99

Perbedaan-perbedaan nasional dalam hal prinsip akuntansi merupakan salah satu sumber potensial bagi keragaman rasio lintas-negara.

Tampilan 9-3 Rasio Harga/Penghasilan Internasional

Negara	Indeks	P/E
Kanada	SPTSX	18,5
Cina (RRC)	SHCOMP	23,3
Prancis	CAC	12,5
Hong Kong	HIS	11,8
India	SENSEX	17,7
Italia	MIB30	12,8
Jepang	NKY	33,6
Meksiko	MEXBOL	9,6
Belanda	AEX	10,6
Rusia	RTSIS	7,3
Singapura	STI	12,2
Afrika Selatan	TOP40	8,9

Negara	Indeks	P/E
Spanyol	IBEX	12,7
Swedia	OMX	11,8
Swiss	SMI	16,1
Inggris	UKX	15,8
Amerika Serikat	SPX	16,6

French dan Poterba menemukan bahwa perbedaan akuntansi menjelaskan sekitar separuh dari perbedaan jangka panjang rasio P/E Jepang dan Amerika Serikat, meskipun penyesuaian akuntansi tidak menghapus perbedaan tersebut. Sementara itu, Brown, Soybel, dan Stickney menyimpulkan bahwa penyesuaian prinsip akuntansi hanya menjelaskan sebagian kecil perbedaan. Perbandingan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dan asumsi yang berbeda dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda mengenai rasio valuasi.

Keragaman besar dalam rasio valuasi mencerminkan perubahan kinerja keuangan dan harga pasar di berbagai negara dan waktu. Penelitian mengenai rasio P/E Jepang pada akhir 1980-an hanya memberikan jawaban yang kurang sempurna, sehingga akuntansi hanya sedikit menjelaskan perbedaan rasio P/E antar-negara dan waktu. Pemahaman mengenai pertimbangan lingkungan diperlukan untuk analisis dan penafsiran yang lebih bermakna.



# MASALAH-MASALAH LAIN

## AKSES INFORMASI

Informasi mengenai ribuan perusahaan dari seluruh dunia sudah bisa didapatkan secara luas dalam beberapa tahun terakhir. Sumber-sumber informasi yang tidak terhingga bisa dilihat di World Wide Web. Perusahaan-perusahaan di seluruh dunia saat ini sudah memiliki situs Web, dan laporan tahunan mereka bisa didapatkan secara cuma-cuma dari beragam sumber internet dan sumber-sumber lainnya.

Banyak perusahaan yang juga menanggapi permohonan tertulis dan melalui telepon untuk laporan tahunan dan dokumen keuangan lainnya. Banyak basis data komersial yang memberikan akses untuk data keuangan dan pasar bursa bagi sekitar 10.000 an perusahaan di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan basis data komersial biasanya adalah perusahaan-perusahaan besar yang tertarik pada pengguna laporan keuangan dan penanaman modal.

# Situs-situs web yang bisa di dapatkan secara gratis untuk penelitian perusahaan

Nama Situs Web	Alamat Situs Web	yang Tersedia
Annual Reports Library	<a href="http://zpub.com/sf/ar/">zpub.com/sf/ar/</a>	Daftar alfabetik perusahaan-perusahaan Amerika Serikat dengan tautan ke halaman beranda dan laporan tahunan yang bisa diunduh secara gratis dengan Adobe Acrobat Reader.
Annual Reports Gallery Asian Business Watch	<a href="http://reportgallery.com/bigaz.htm">reportgallery.com/bigaz.htm</a> <a href="http://asianbusinesswatch.com">asianbusinesswatch.com</a>	Akses ke laporan-laporan tahunan. Berita mengenai perusahaan dan pasar modal untuk Jepang dan Asia.
Babel	<a href="http://babel.altavista.com">babel.altavista.com</a>	Arsip-arsip naskah terjemahan; hanya beberapa halaman pertama dari dokumen yang panjang.
Bank of England	<a href="http://bankofengland.co.uk/">bankofengland.co.uk/</a>	Statistik keuangan dan moneter Inggris, kertas kerja, dan terbitan, informasi struktur bank dan fungsinya, dan banyak lagi.
BFA-NET: Bureau of Financial Analysis Network Bloomberg News Service <a href="http://Businessjeeves.com">Businessjeeves.com</a>	<a href="http://bfanet.com">bfanet.com</a> <a href="http://bloomberg.com/">bloomberg.com/</a> <a href="http://businessjeeves.com">businessjeeves.com</a>	Informasi perusahaan dan pasar modal Afrika Selatan; lihat "Little Facts." Menyoroti jasa berita Bloomberg. Tempat yang baik untuk memulai, banyak tautan.
Business Week Online	<a href="http://businessweek.com">businessweek.com</a>	Masalah terkini, arsip, dan beragam data yang berguna.
CAROL: Company Annual Reports Online	<a href="http://carolworld.com">carolworld.com</a>	Laporan tahunan online untuk perusahaan-perusahaan Eropa.
Cross Border Capital	<a href="http://liquidity.com/">liquidity.com/</a>	Laporan mengenai ekuitas, penghasilan tetap, dan pasar-pasar mata uang dalam lebih dari 70 pasar maju dan berkembang. Laporan yang tersedia gratis dengan jangka waktu 6 bulan (dengan pendaftaran).

bersambung



# KETEPATAN WAKTU DARI SEBUAH INFORMASI

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, pengarsipan aturan, dan semua yang berkaitan dengan akuntansi berbeda di setiap negara. Kelambatan laporan keuangan juga bisa diperkirakan dengan membandingkan akhir tahun pembukuan sebuah perusahaan dengan tanggal laporan auditnya. Tanggal laporan audit sering kali dianggap sebagai sebuah indikasi tentang kapan informasi keuangan sebuah perusahaan tersedia untuk publik.

Kelambatannya adalah 73 hari untuk perusahaan-perusahaan yang berlokasi di Prancis, 82 hari untuk yang di Jerman, 46 hari untuk yang di Jepang, dan 26 hari untuk yang di Amerika Serikat. Variabilitas dalam ketepatan waktu informasi akuntansi menempatkan beban tambahan pada pembaca laporan keuangan asing. Beban ini sangat berat bagi perusahaan-perusahaan yang keadaan operasionalnya sering berubah. Valuasi yang berarti membutuhkan pembaruan yang konstan dari jumlah yang dilaporkan dengan menggunakan cara-cara konvensional dan di luar kebiasaan.

# PERTIMBANGAN MATA UANG ASING

Akun-akun yang dinyatakan dalam mata uang asing menghadapkan para analisis keuangan dengan dua jenis masalah. Pertama berhubungan dengan kenyamanan pembaca, yang kedua dengan isi informasi. Sebagian besar perusahaan di seluruh dunia menyatakan akun-akun keuangan mereka dalam mata uang di mana perusahaan mereka berjalan. Sebuah iklinasi yang normal adalah dengan mentranslasikan neraca mata uang asing ke mata uang domestik. Rasio keuangan yang mengubah pengukuran nominal (interval) menjadi hubungan persentase merupakan kebebasan mata uang.

Sebuah rasio yang dihitung dari neraca Belanda yang dituliskan dalam euro sama dengan yang dihitung dari laporan keuangan yang dialihkan ke dolar

	20X6	20X7	20X8
Aset-aset sekarang	£12.500	£12.200	£12.800
Kewajiban sekarang	£8.333	£7.625	£8.000

Anggaplah bahwa nilai tukar dolar/pound pada akhir tahun adalah \$2,10, \$2,20, dan \$1,60 untuk 20X6, 20X7, dan 20X8. Secara berurutan, rasio mata uang nya adalah 1,5:1 untuk 20X6, 1,6:1 untuk 20X7, dan 1,6:1 untuk 20X8, baik dinyatakan dalam pound Inggris maupun dalam dolar Amerika Serikat. Neraca mata uang lokal sangat tepat ketika menganalisis kecenderungan keuangan

# PERBEDAAN FORMAT LAPORAN

Format neraca dan laporan penghasilan berbeda di setiap negara. Contohnya, berbeda dengan Amerika Serikat, di mana sebagian besar perusahaan menggunakan format akun neraca dengan aset-aset berada di sebelah kiri dan ekuitas di sebelah kanan, format tersebut sering kali berbeda dengan yang digunakan di Inggris. Contoh kedua, berbeda dengan format neraca Amerika Serikat, yang menampilkan aset-aset dalam susunan menurun dari likuiditas dan kewajiban dalam susunan naik dari kematangan, di banyak negara sebagian besar aset cair dan kewajiban jangka pendek ditampilkan pada bagian bawah neraca.

Di banyak negara, perbedaan antara kewajiban langsung dan kewajiban tidak langsung adalah 1 tahun. Perbedaan format laporan keuangan, walaupun menyulitkan, tidak terlalu penting karena struktur yang mendasari laporan keuangan cukup sama di seluruh dunia. Maka, sebagian besar perbedaan format biasanya diatasi dengan sedikit upaya.



# BATASAN BAHASA DAN ISTILAH

Perbedaan bahasa antarnegara bisa menghadirkan batasan informasi bagi para pengguna laporan keuangan. Perbedaan istilah akuntansi juga bisa menyebabkan kesulitan. Singkatnya, banyak masalah substansial yang dihadapi oleh pengguna laporan keuangan internasional. Masalah-masalah yang berhubungan dengan mata uang asing mungkin akan memiliki pengaruh yang dapat menjalar ke akuntansi internasional pada beberapa waktu. Sebaliknya, masalah-masalah yang berhubungan dengan ketersediaan dan kredibilitas informasi berangsur-angsur menurun seiring banyaknya perusahaan, otoritas aturan, dan pasar bursa yang mengakui pentingnya meningkatkan akses penanam modal kepada informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya.



# **ANALISIS DAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN**

## **FUNGSI PEMBUKTIAN**

Para auditor independen melakukan fungsi pembuktian dalam laporan keuangan. Proses ini menentukan dan mempertahankan integritas informasi keuangan tersebut. Para penanam modal dan pembaca laporan keuangan yang lain mempertaruhkan pembuktian pada auditor profesional. Informasi keuangan yang tidak lengkap, tidak dapat dipercaya atau bahkan menyesatkan bisa saja berdampak negatif pada proses pembentukan modal dalam sebuah sistem ekonomi. Kepekaan terhadap pentingnya fungsi pembuktian mungkin lebih tinggi dalam tatanan multinasional daripada dalam tatanan negara-tunggal.

Selain keputusan dan pengaruh minat masyarakat, audit independen membawa efisiensi ke dalam proses laporan keuangan. Selanjutnya, auditor memiliki keuntungan komparatif dalam memastikan bahwa representasi keuangan direksi cukup terbebas dari penyimpangan. Pembuktian independen mereka memungkinkan para pembaca laporan di seluruh dunia membedakan praktik-praktik akuntansi yang diterima dan tidak diterima secara umum dan untuk menilai kualitas laporan keuangan pada biaya yang lebih rendah daripada orang lain.

**HAL 109-110**



# LAPORAN AUDIT

Pembuktian auditor biasanya disampaikan kepada para pembaca laporan keuangan melalui laporan audit. Laporan ini mengikuti, atau dalam beberapa kasus, mendahului laporan keuangan utama suatu perusahaan yang ada dalam laporan tahunannya.



Tampilan 9-8 Persyaratan Laporan untuk Laporan Audit

#### Inggris

Laporan auditor mengungkapkan tanggung jawab direktur perusahaan dan cakupan audit; dasar pendapat dan pernyataan pendapat. Neraca, laporan penghasilan dan catatan-catatan terkait harus dilindungi undang-undang; standar audit memperluas cakupan ini hingga laporan arus kas. Pendapat auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan memberikan pandangan yang jujur dan wajar serta bahwa laporan tersebut sesuai dengan persyaratan hukum. Auditor harus menyatakan bahwa mereka telah membaca informasi lain yang tertulis dalam laporan audit, termasuk laporan pengaturan perusahaan, dan menjelaskan implikasi untuk laporan audit jika auditor menyadari adanya ketidaksesuaian. Bagian jangkauan juga menjelaskan tanggung jawab auditor dalam hubungannya dengan laporan direktur yang terpisah, catatan akuntansi, informasi dan penjelasan yang diperlukan, dan aturan-aturan yang berhubungan dengan pengungkapan gaji direktur.

#### Amerika Serikat

Sebuah laporan standar 3 paragraf menunjukkan perusahaan dan laporan keuangan utama yang diaudit (jangkauan) dan menyatakan tanggung jawab direksi dan auditor. Auditor harus menunjukkan apakah audit tersebut sesuai atau tidak dengan standar audit yang diterima secara umum. Auditor harus menyatakan pendapat tentang apakah laporan keuangan tersebut dipresentasikan secara jujur dan sesuai dengan GAAP dan apakah GAAP tersebut telah diamati sehubungan dengan laporan-laporan pada tahun-tahun sebelumnya. Jika pendapatnya tidak bisa dinyatakan maka hal tersebut harus dikemukakan.

#### Swedia

*Swedish Companies Act* mengharuskan laporan auditor mengenai:

1. Persiapan laporan tahunan sesuai dengan undang-undang.
2. Penggunaan neraca dan laporan penghasilan.
3. Proposal yang diajukan mencakup laporan administrasi untuk penyusunan laba atau defisit yang tidak dialokasikan.
4. Penghentian kewajiban dari anggota dewan direktur dan direktur utama.

#### Jerman

*German Commercial Code* menetapkan bahwa laporan auditor berisi penjelasan mengenai proses dan hasil audit, termasuk laporan direkti, perkiraan perkembangan mendatang, laporan kesesuaian dengan regulasi hukum dan sebuah laporan yang menjelaskan sistem manajemen risiko perusahaan. Auditor harus memberikan

Tampilan 9-9 Perbedaan Pendapat

#### Inggris

Menurut kami, laporan keuangan memberikan pandangan yang benar dan wajar mengenai keadaan perusahaan dan kelompok pada tanggal 31 Desember 20X8 dan mengenai keuntungan serta arus kas kelompok untuk tahun terakhir dan telah benar-benar dipersiapkan sesuai dengan Companies Act 1985.

#### Amerika Serikat

Menurut kami, laporan keuangan yang ditunjukkan di atas memberikan, dalam semua hal material, posisi keuangan gabungan yang benar dari Time Warner pada 31 Desember 20X7 dan 20X8, dan hasil gabungan dari operasionalnya serta arus kasnya untuk masing-masing tiga tahun dalam periode yang diakhiri pada 31 Desember 20X8 sesuai dengan GAAP Amerika Serikat.

#### Swedia

Akun tahunan dan akun gabungan telah dipersiapkan sesuai dengan Annual Accounts Act dan, dengan demikian, memberikan pandangan yang jujur dan benar mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Group serta hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Swedia.

#### Swiss

Menurut kami, catatan akuntansi dan laporan keuangan serta peruntukan yang diajukan untuk laba yang tersedia sesuai dengan undang-undang Swiss dan akta pendirian perusahaan.

#### Norwegia

Laporan keuangan Norsk Hydro dipersiapkan menurut undang-undang dan regulasi serta berpandangan cukup . . . posisi keuangan perusahaan . . . sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum di Norwegia.

Menurut kami, laporan keuangan gabungan tersebut . . . berpandangan cukup . . . sesuai dengan GAAP Amerika Serikat.

HAL 109-111

Berdasarkan contoh data yang diberikan dalam Tampilan 9-8, jelas bahwa laporan audit berbeda secara internasional menurut informasi yang dikandungnya. Laporan audit di Amerika padanya dan menentukan pendapat auditor. Laporan Jerman mengembangkan tatanan informasi untuk mencakup informasi tentang perkembangan selanjutnya seperti deskripsi sistem manajeman risiko perusahaan, yang merupakan informasi yang berguna bagi para pembaca laporan tersebut. Perbedaan laporan yang paling jelas adalah pada pendapat-pendapat yang diutarakannya.

Tampilan 9-9 menyatakan bahwa pendapat audit yang sebenarnya sering kali melebihi undang-undang mengenai batasan laporan. Dalam mendokumentasikan perbedaan pendapat audit secara internasional, Tampilan 9-9 juga mengangkat masalah-masalah informasi bagi para analis. Para auditor Inggris menyatakan bahwa laporan keuangan yang mereka audit memberikan sebuah pandangan yang benar dan wajar mengenai keadaan perusahaan. Para auditor Amerika Serikat mengambil sikap yang kurang mutlak dan menyatakan bahwa laporan yang diaudit memberikan kewajaran dan sesuai dengan tatanan aturan pengukuran Amerika Serikat. Pendapat auditor Swedia lebih informatif daripada persyaratan yang ditunjukkan dalam Tampilan 9-8 di mana para auditor Swedia diperbolehkan untuk tidak berpendapat.

# AUDIT DAN KREDIBILITAS

Kredibilitas laporan audit memiliki beberapa landasan. Landasan-landasan tersebut meliputi, tapi tidak terbatas pada sumber standar audit, pelaksanaannya, dan profesionalisme individu atau kelompok yang melakukan audit. Standar-standar audit biasanya diumumkan oleh kelompok profesional swasta di banyak negara. Pelaksanaan standar-standar audit dan perubahan-perubahan audit terbukti sulit pada tingkat internasional. Standar-standar yang dikembangkan secara profesional biasanya kurang memiliki kekuatan hukum, kemungkinan sanksi ekonomis, dan yang lebih umum, politik internasional dan pengakuan diplomatis.



Commisaires merupakan seorang auditor resmi, yang penunjukkannya merupakan perintah di bawah undang-undang perdagangan Prancis. Para auditor resmi di Prancis diharuskan untuk mengawasi pembukuan dan akuntansi sebuah perusahaan dalam cara yang sangat umum dan kemudian melaporkannya setiap tahun dalam rapat umum pemegang saham. Konsekuensinya, pernyataan pendapat oleh seorang Commisaires memiliki arti dan dasar pemikiran yang benar-benar berbeda dari sebuah laporan atau pendapat yang mungkin sama oleh seorang Expert des Comptable. Expert des Comptable merupakan seorang akuntan profesional yang terlatih dengan baik yang sebanding dengan akuntan sewaan di Inggris atau akuntan publik terdaftar di Amerika.

# MEKANISME PENANGGULANGAN

Laporan audit berbeda di seluruh dunia dalam isi informasinya, dan keragaman landasan yang memberikan kredibilitas fungsi pembuktian mendukung panggilan untuk upaya harmonisasi internasional dalam audit. Organisasi ternama yang memiliki misi harmonisasi standar audit global adalah International Federation of Accountants (IFAC), yang dibantu oleh International Forum on Accountancy Development (IFAD), didirikan tahun 1999 sebagai konsorsium kelompok internasional untuk mencapai kerangka kerja laporan keuangan dunia berbasis pengukuran, pengungkapan, dan standar audit, dengan anggota seperti IFAC, IASB, IOSCO, Bank Dunia, OECD, dan IMF.

Namun, perbedaan syarat-syarat audit, khususnya standar kemandirian dan audit dalam sistem hukum, membuat harmonisasi global tidak mudah. Di tingkat regional, European Community juga mencari harmonisasi standar audit, tetapi upaya ini dipersulit oleh susunan organisasional profesi akuntansi yang berbeda, seperti Inggris dengan 6 badan akuntansi, Prancis dengan dua dewan akuntansi, dan Jerman dengan 3, sehingga kemajuan harmonisasi audit di Eropa berjalan lambat. Tanpa adanya harmonisasi, analis keuangan harus memahami syarat-syarat audit di negara terkait, dan jika gagal, pilihan penanggulangan adalah mempercayai firma audit yang baik dan terkenal, atau bagi risiko tinggi seperti penanam modal institusional, meminta pendapat kedua dari firma audit internasional.

# AUDIT INTERNAL

Audit eksternal yang aman dari sebuah laporan keuangan suatu entitas adalah sebuah syarat yang diharuskan untuk menjamin kredibilitas komunikasi manajemen dengan pihak-pihak luar. Efektivitas sistem kontrol internal suatu perusahaan sama pentingnya karena sistem tersebut memberikan lebih banyak sistem "periksa dan perhitungkan" yang tepat waktu daripada yang diberikan oleh auditor dari luar perusahaan. Aktivitas jasa yang membentuk dan mengawasi siste kontrol internal suatu perusahaan adalah fungsi audit internal. Faktor lain yang berkontribusi terhadap pentingnya audit internal adalah pertumbuhan dalam kebutuhan kontrol perusahaan yang belum pernah ada sebelumnya. Masalah-masalah keamanan yang melekat dalam sistem informasi terkomputerisas yang ada saat itu membuat audit internal yang efektif sebagai sebuah aktivitas yang "waub".



## **Faktor-faktor lain yang membantu menjelaskan pertumbuhan dan pengakuan serta penting nya audit internal adalah :**

- 1 Akuntabilitas direksi perusahaan yang makin meningkat
- 2 Meningkatnya kompleksitas organisasi, khususnya pada perusahaan-perusahaan multinasional
- 3 Banyaknya penggabungan, akuisisi, dan rekstrukturisasi perusahaan
- 4 Meningkatnya penggunaan pembayaran elektronik dan transfer lainnya untuk tujuan yang terlarang
- 5 Kepercayaan yang makin meningkat pada audit internal oleh auditor-auditor luar
- 6 Meningkatnya persyaratan regulasi untuk kinerja audit internal yang sejajar dengan SOX

# ORGANISASI PROFESIONAL

Profesional yang berfokus pada audit internal disediakan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), yang bermakas di Amerika Serikat dan memiliki keanggotaan internasional. Didirikan pada tahun 1941, IIA bertanggung jawab untuk:

- Memberikan, pada tingkat internasional, aktivitas perkembangan profesional yang komprehensif, standar-standar untuk praktik audit internal, dan sertifikasi
- Meneliti, menyebarkan, dan mempromosikan kepada anggotanya dan kepada semua orang di seluruh dunia, pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan audit internal, termasuk kontrol internal dan subjek-subjek yang terkait
- Mengadakan pertemuan di seluruh dunia untuk mendidik anggota-anggotanya dan orang lain mengenai praktik audit internal karena praktik tersebut ada di seluruh dunia
- Mengumpulkan auditor internal dan memberikan pendidikan dalam bidang audit internal



# MENGEMBANGKAN PERAN AUDIT INTERNAL



Dalam sebuah lingkungan persaingan global, para manajer saat ini melihat pada auditor internal dengan keahlian yang melebihi fungsi kontrol tradisional. Firma akuntansi publik internasional yang besar dari PricewaterhouseCoopers memberikan 10 perintah bagi para auditor internal untuk meningkatkan nilai mereka pada perusahaan-perusahaan yang berjalan dalam dunia pasca-Enron. Perintah-perintah tersebut adalah:

1. Meningkatkan dialog dengan direksi atas dan direktur untuk menentukan sasaran audit internal dengan nilai yang bertambah dengan jelas
2. Meluruskan untuk memenuhi harapan para pemegang saham utama
3. Berpikir dan bertindak secara strategis.
4. Memperluas cakupan audit untuk mencakup "tone set at the top," perlakuan direksi eksekutif dalam melindungi perusahaan.
5. Menilai dan memperkuat keahlian untuk mengaudit bisnis yang kompleks.
6. Mengangkat teknologi dalam area-area berisiko tinggi.
7. Berfokus pada kemampuan manajemen risiko perusahaan.
8. Membuat proses audit menjadi dinamis.
9. Memperkuat proses jaminan kualitas.
10. Mengukur kinerja yang meningkat terhadap harapan para pemegang saham.

# KASUS

Salah satu pola pengembangan akuntansi, seperti yang telah diperkenalkan dalam Bab 2 adalah model pengembangan makro ekonomi. Dalam kerangka kerja ini praktik-praktik akuntansi dirancang untuk meningkatkan sasaran makro ekonomi nasional. Sebuah kebijakan nasional yang menganjurkan adanya pekerjaan yang stabil dengan menghindari goncangan yang besar dalam siklus bisnis akan mendukung praktik-praktik akuntansi yang melancarkan penghasilan. Dengan cara yang sama, kebijakan-kebijakan nasional yang mendukung adanya pertumbuhan dalam bidang industri tertentu akan membantu penghapusbukuan aset yang cepat untuk mendorong pembentukan modal. Swedia merupakan sebuah contoh yang baik dari pola laporan ini. Aset bisa saja dinilai naik kembali jika aset-aset tersebut dirasa memiliki "nilai kronis", undang-undang perpajakan memperbolehkan umur aset yang lebih pendek, dan ujian tertinggi untuk beban depresiasi yang mencakup metode kemunduran neraca 130% atau garis-lurus 20%. Perusahaan-perusahaan juga diizinkan untuk mengalokasikan sebagian dari penghasilan sebelum pajaknya untuk cadangan persamaan pajak khusus yang tidak tersedia bagi dividen.

Di bawah ini adalah laporan keuangan perusahaan induk Sandvik untuk tahun 2004 dan 2005 serta catatan-catatan yang terpilih. Sandvik merupakan sebuah perusahaan global berteknologi tinggi yang berpusat di Swedia, dengan produk-produk yang maju dan merek-merek ternama. Area kompetensi intinya meliputi alat bantu kecepatan tinggi untuk pekerjaan baja, mesin, perkakas dan jasa penggalian batu serta baja khusus. Periksalah data yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Keuntungan dan kerugian apa yang timbul bagi perusahaan yang memilih untuk menggunakan sistem cadangan khusus ala Swedia?
2. Apa keuntungan dari sistem cadangan khusus bagi pemerintah Swedia?
3. Dalam cara apa keberadaan sistem cadangan Swedia memengaruhi kemampuan seorang analis keuangan untuk menilai sebuah perusahaan Swedia dengan perusahaan non-Swedia?
4. Dalam cara apa penggunaan "cadangan" memengaruhi laporan keuangan Sandvik untuk tahun 2005?
5. Tunjukkan catatan akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan jumlah Peruntukan 2005.
6. Jika Anda ingin melepaskan pengaruh cadangan, bagaimana rasio profitabilitas Sandvik, seperti laba penjualan dan laba aset akan berubah?

# JAWABAN



## 1. Keuntungan dan kerugian apa yang timbul bagi perusahaan yang memilih untuk menggunakan sistem cadangan khusus ala Swedia?

Keuntungan:

- Perusahaan memperoleh insentif pajak melalui pengakuan beban depresiasi yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi beban pajak saat ini.
- Cadangan khusus memungkinkan perusahaan menunda pengakuan laba kena pajak, sehingga memberi fleksibilitas dalam perencanaan keuangan.
- Meningkatkan kapasitas internal perusahaan dalam membentuk modal karena laba yang seharusnya dibagikan dapat ditahan untuk investasi kembali.

Kerugian:

- Laba yang dilaporkan ke publik menjadi lebih kecil, sehingga dapat memberikan gambaran profitabilitas yang kurang menarik bagi investor.
- Kompleksitas akuntansi meningkat karena harus membuat rekonsiliasi antara laba komersial dan laba fiskal.
- Potensi keterbatasan distribusi dividen, sebab laba yang ditahan dalam cadangan tidak tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham.

# JAWABAN

## 2. Apa keuntungan dari sistem cadangan khusus bagi pemerintah Swedia?

- Pemerintah dapat menjaga stabilitas ekonomi nasional dengan mendorong perusahaan untuk membentuk modal sendiri, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal.
- Sistem cadangan khusus membantu pemerintah mengendalikan siklus bisnis, karena perusahaan cenderung lebih stabil saat menghadapi fluktuasi ekonomi.

## 3. Dalam cara apa keberadaan sistem cadangan Swedia memengaruhi kemampuan seorang analis keuangan untuk menilai sebuah perusahaan Swedia dengan perusahaan non-Swedia?

- Adanya perbedaan sistem akuntansi menimbulkan kesulitan bagi analis karena laporan keuangan Swedia tidak langsung dapat dibandingkan dengan standar internasional.
- Laba bersih yang dilaporkan bisa lebih rendah dari yang sebenarnya, karena adanya alokasi ke cadangan khusus, sehingga profitabilitas tampak lebih kecil dibanding perusahaan non-Swedia.

## 4. Dalam cara apa penggunaan "cadangan" memengaruhi laporan keuangan Sandvik untuk tahun 2005?

- Laporan laba rugi Sandvik tahun 2005 menunjukkan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan jika cadangan tidak digunakan, karena sebagian laba dialokasikan ke pos cadangan.
- Secara keseluruhan, penggunaan cadangan menyebabkan Sandvik melaporkan profitabilitas yang konservatif dan lebih rendah dari potensi ekonominya.

# JAWABAN

## 5. Tunjukkan catatan akuntansi yang digunakan untuk menghasilkan jumlah Peruntukan 2005?

Jurnal akuntansi yang dibuat adalah:

Laba Ditahan (atau Laba Tahun Berjalan)

Cadangan Khusus (Peruntukan Pajak)

Dengan jurnal ini, laba bersih sebagian dialokasikan menjadi cadangan yang tidak dapat dibagikan sebagai dividen, melainkan ditahan untuk tujuan penguatan modal.

## 6. Jika anda ingin melepaskan pengaruh cadangan, bagaimana rasio profitabilitas Sandvik, seperti laba penjualan dan laba aset akan berubah?

- Jika cadangan dihapus, laba bersih Sandvik akan meningkat sebesar jumlah cadangan yang sebelumnya dialokasikan.
- Rasio laba penjualan (net profit margin) akan lebih tinggi karena laba bersih naik sementara penjualan tidak berubah.
- Rasio laba terhadap aset (return on assets/ROA) juga meningkat, karena laba bersih bertambah sementara total aset tetap sama.

# KESIMPULAN

Analisis laporan keuangan internasional memiliki peran penting dalam memahami kinerja perusahaan lintas negara, namun dihadapkan pada berbagai tantangan. Perbedaan standar akuntansi, praktik audit, sistem hukum, mata uang, hingga ketersediaan dan ketepatan waktu informasi seringkali membuat laporan keuangan sulit dibandingkan secara langsung. Walaupun harmonisasi melalui IFRS membantu meningkatkan keterbandingan, variasi praktik di setiap negara tetap menimbulkan keterbatasan sehingga analis harus melakukan penyesuaian dan bersikap kritis.

Selain itu, audit eksternal dan internal berfungsi menjaga kredibilitas laporan, meskipun standar audit antarnegara belum sepenuhnya seragam. Globalisasi pasar modal, perkembangan teknologi informasi, serta peningkatan transparansi perusahaan menjadi peluang positif yang dapat memperkaya analisis keuangan lintas negara. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap strategi bisnis, akuntansi, kondisi ekonomi, dan konteks budaya tiap negara, analisis keuangan internasional dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan, valuasi, dan investasi global.

# TERIMA KASIH